

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dengan menghimpun data dari berbagai dokumen atau *literature*. Menurut Moh, Nazir mengatakan studi kepustakaan (*library research*) ialah upaya menggali teori-teori yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang berkepentingan, mencari metode-metode serta teknik penelitian, baik dalam mengumpulkan data atau menganalisis data, sehingga diperoleh orientasi yang lebih luas dari masalah yang dipilih.¹ Maka penulis dalam hal ini melakukan pengumpulan data dengan mengkaji buku-buku, jurnal maupun karya ilmiah lainnya, yang relevan dengan pokok kajian penulis.

Berdasarkan hal itu, maka penelitian ini akan menjelaskan secara teratur dan teliti terhadap suatu obyek penelitian, yaitu memfokuskan kajian terhadap pemikiran Zakiah Daradjat tentang pentingnya pendidikan agama Islam dalam pembinaan mental. Alasan dari pemilihan jenis penelitian ini adalah efektifitas dari cara pengungkapan informasi mengenai kesehatan mental dan pendidikan agama menurut Zakiah Daradjat yang terdapat dalam buku *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental* yakni dengan membaca, memahami buku-buku, majalah maupun literatur lain yang berhubungan dengan tema yang diambil oleh penulis secara komprehensif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *history factual approach* (Pendekatan histori-faktual). Maksudnya yaitu pendekatan penelitian yang berlatar pada pemikiran dari seorang tokoh, baik itu berupa karyanya atau suatu topic dalam karyanya dengan menggunakan *analisis filosofis*.² Pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menganalisis pemikiran Zakiah Daradjat mengenai pentingnya pendidikan agama dalam pembinaan mental melalui karya-karya, serta perkembangan pemikiran dari sudut pandang sejarahnya.

¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 93.

² Anton Bakker dan Achmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filasafat*, (Yogyakarta: KANASIUS, 2011), 27.

B. Subyek Penelitian

Pembatasan masalah dalam penelitian sangatlah penting untuk menghindari kesalah pahaman terhadap rumusan judul. Perlu pembatasan ruang lingkup masalah yang akan diteliti, sekaligus masalah yang akan diteliti menjadi jelas. Subjek dan objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif. Subjek penelitian menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian, hal ini berhubungan dengan judul penelitian dan data yang diperlukan.³ Subjek penelitian ini adalah penelitian dan pemikiran yang dilakukan oleh Zakiah Daradjat mengenai Pendidikan Agama dan Kesehatan Mental melalui karya-karyanya baik berupa buku, jurnal, maupun karya ilmiah lain.

C. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, maka sumber data yang diambil dari buku ,jurnal, atau catatan-catatan yang berkaitan dengan judul. Kemudian data penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, akan diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer:

Sumber primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari, sumber pokok yang diperoleh melalui pemikiran tokohnya yang dijadikan pembahasan dalam penelitian ini melalui karya-karyanya seperti; Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental (Zakiah Daradjat, 1982), Islam dan Kesehatan Mental (Zakiah Daradjat,1982), Kesehatan Mental (Zakiah Daradjat,1972), Ilmu Jiwa Agama (Zakiah Daradjat, 2015), Peranan Agama dalam kesehatan mental (Zakiah Daradjat, 1994), Ilmu Pendidikan Islam (Zakiah Daradjat, 2011), Pendidikan Agama (Dalam Pembinaan Mental), Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah, (Zakiah Daradjat, 1995).

2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya, yaitu sebagai berikut ; Kesehatan Jiwa dalam Keluarga, Sekolah, Masyarakat, (Mushafa Fahmi), Studi Al-

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA CV, 2013), 32.

Qur'an, (Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, 2016), Ilmu Pendidikan Islam, (Rahmat Hidayat, 2016), *Hygine Mental*, (Kartini Kartono, 2000), Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Departemen Agama RI, 1996), Tokoh-Tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia, (Abuddin Nata, 2005), Pemikiran Prof. DR. Zakiah Daradjat Tentang Pendidikan Islam Perspektif Psikologi Agama (Iwan Janu Kurniawan, 2012), Zakiah Daradjat dan Pemikirannya tentang Peran Pendidikan Islam dalam Kesehatan Mental (Muhammad Mawangir, 2015), Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1987), Ulama Perempuan Indonesia (Jajat Burhanudin, ed, 2002). Kesehatan Mental (Syamsu Yusuf, 2018), Teori-Teori Kesehatan Mental (Hasan Langgulang, 1992), Kesehatan Mental dalam Kehidupan (Siti Sundari, 2020).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan media dokumentasi. Sumber-sumber data yang telah terkumpul seperti telah disebutkan di atas, kemudian dijadikan dokumen. Dokumen-dokumen tersebut kemudian dibaca dan dipahami untuk menemukan data-data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah. Dalam proses ini, data-data yang telah ditemukan dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok. Setelah data yang dikumpulkan sudah cukup, kemudian dilakukan sistemasi dari masing-masing data tersebut untuk selanjutnya dilakukan analisis komparatif.⁴

Jadi dalam penelitian tentang pentingnya pendidikan agama dalam pembinaan mental peserta didik di sekolah menurut pemikiran Zakiah Daradjat ini, metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yakni dengan cara mengumpulkan data-data yang penting yang berkaitan dengan fokus penelitian dari berbagai karya-karya yang dihasilkan oleh Zakiah Daradjat tentang pendidikan Agama dan Kesehatan Mental atau dari tulisan orang lain yang berkaitan

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA CV, 2013), 224.

dengan pemikiran beliau. Data yang ada dalam kepustakaan tersebut dikumpulkan dan diolah dengan cara:

- a. Editing yaitu pemeriksaan kembali data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keselarasan makna antara satu dengan yang lain. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu membaca karya Zakiah Daradjat yang berhubungan dengan pendidikan Agama Islam dan Kesehatan Mental
- b. Organizing yaitu mengorganisasi data-data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah ditemukan. Dalam tahap ini data yang diperoleh berkaitan dengan kesehatan mental karya Zakiah Daradjat yang dispesifikan pada aspek keluarga, sekolah dan masyarakat kemudian merelevansikannya dengan tujuan pendidikan Islam.
- c. Penemuan hasil penelitian yaitu melakukan analisa terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan teori dan metode yang telah ditentukan sehingga diperoleh kesimpulan tertentu yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.⁵

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam metode ilmiah, dengan analisis data tersebut yang telah dikumpulkan dapat diberi makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.⁶ Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). *Content analysis* merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan atau komunikasi.⁷ Kelebihan utama metode ini adalah tidak digunakannya manusia sebagai subjek penelitian. Bahan-bahan penelitian mudah didapat terutama di perpustakaan-perpustakaan. Data-data yang diperoleh, dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan instrumen induksi, yaitu langkah analisis data dengan cara menerangkan beberapa data yang bersifat khusus untuk membentuk suatu generalisasi. Dengan menggunakan metode *content analysis* maka prosedur kerja yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 346- 376.

⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia), 346.

⁷ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologi, dan Realisme Merhapisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: RakeSarasini, 1998), 49.

- a. Reduksi data, yaitu mengumpulkan, merangkum dan memilih data yang relevan dengan pemikiran pembinaan mental menurut Zakiyah Daradjat.
- b. Menganalisa / menelaah data, yaitu data tentang Zakiyah Daradjat yang telah berhasil dirangkum, selanjutnya dianalisis dan mengolahnya dengan menggunakan data-data pendukung (sekunder) yang ada.
- c. Menverifikasi, yaitu melakukan interpretasi data atau perlengkapan data dengan mencari sumber-sumber data baru yang dibutuhkan untuk menarik kesimpulan.⁸

Menarik kesimpulan, yaitu sebagai hasil dari metode-metode yang telah dipaparkan di atas. Adapun pola berpikir yang digunakan peneliti dalam menarik kesimpulan ialah : Pola berpikir deduktif, yaitu suatu cara menarik kesimpulan dari yang umum ke yang khusus. Model penalaran ini digunakan dalam menganalisa satu konsep pemikiran Zakiah Daradjat tentang pendidikan agama dalam pembinaan mental dengan mengemukakan berbagai data-data serta logika-logika untuk sampai pada satu konsep tersebut. Analisis deskriptif ini ditujukan pada buku-buku yang hendak dianalisis, sehingga didapatkan informasi yang diperlukan untuk menganalisa dan mengambil nilai-nilai pendidikan karakter menurut Zakiah Daradjat yang terdapat dalam buku-buku beliau.⁹

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 74.

⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 75-76.